



Pengaruh Sikap Siswa pada Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XII IPA

Ricky Purnama Wirayuda¹, Rimi Wandani², Mashelin Wulandari³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 28, 2020
Revised Aug 12, 2020
Accepted Aug 19, 2020

Kata Kunci:

Sikap
Hasil Belajar
Fisika

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada pelajaran fisika terhadap hasil belajar fisika.

Metodologi: Metode penelitian yang digunakan adalah metode Expose Facto. Sampel penelitian ini diambil dari populasi terjangkau dengan teknik proporsional acak, yaitu sebanyak 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk mengukur variabel sikap siswa pada pelajaran fisika, serta instrumen tes untuk mengukur hasil belajar fisika. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2 x 2 dengan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas, sikap siswa pada pelajaran fisika, serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar fisika.

Temuan Utama: (1) Hasil belajar fisika siswa sma memiliki nilai yang baik dikarenakan pada hasil pembelajaran fisika nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,606 ($\text{sig} > 0,05$) pada taraf signifikansi. (2) Terdapat interaksi antara sikap siswa pada pelajaran fisika terhadap hasil belajar fisika. Hal ini ditunjukkan oleh hasil yang didapat melalui uji spss yaitu uji regresi linear sederhana didapatkan pengaruh sikap siswa terhadap hasil pembelajaran fisika siswa memiliki hubungan yang sangat kuat (nilai korelasi 0,856), dan koefisien determinansi (0,734) atau berpengaruh sebesar 73,4%.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajarnya.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Ricky Purnama Wirayuda
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: rpurnamawirayuda@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sikap siswa berperan sebagai penunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sikap dipengaruhi perasaan pendukung atau tidak mendukung terhadap suatu objek. Terdapat banyak asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajarnya. Dengan kata lain, bahwa siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Dan sebaliknya, siswa yang mempunyai sikap negatif terhadap pelajaran, dia tidak akan bersemangat belajar sehingga hasilnya kurang memuaskan. Sikap positif ini diartikan sikap yang dapat mendukung siswa dalam mempelajari fisika, seperti menyenangi pelajaran tersebut dan sikap yang negatif merupakan sikap yang menghambat dalam mempelajari fisika.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal [1]. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu atau siswa itu sendiri seperti minat, sikap, maupun motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor guru, faktor media pembelajaran yang digunakan, dan sebagainya [2].

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun dari siswa itu sendiri [3]. Siswa sebagai orang yang sedang belajar dan berkembang memiliki keunikan dan karakter masing-masing dalam proses pembelajaran [4]. Keunikan yang dimiliki membuat siswa memiliki respon yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran. Baik dari segi sikap ataupun gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajarnya.

Mata pelajaran fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran karena fisika sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang merupakan syarat untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi [5]. Dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran fisika, sikap peserta didik sangatlah penting. Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran fisika terlihat ketika siswa antusias saat proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terutama pada saat diskusi kelompok di kelas, sikap positif siswa nya adalah adanya interaksi antara siswa dengan guru pada proses pembelajaran dan begitu pula sebaliknya [6]. Sikap senang siswa terhadap sains dapat ditunjukkan bagaimana siswa bersikap terbuka dan semangat terhadap mata pelajaran sains di dalam atau pun luar kelas [7].

Berdasarkan hal tersebut, jika siswa sudah memiliki sikap seperti senang dan tertarik untuk meluangkan waktu terhadap pembelajaran fisika, maka selanjutnya akan menetap dan melanjutkan karirnya dalam bidang Fisika juga [5]. Ketertarikan untuk melanjutkan karir dibidang fisika tidak lepas dari seberapa besar individu tersebut memiliki keyakinan bahwa berkarir dibidang fisika merupakan salah satu keinginan untuk masa depannya [8]. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap hasil pembelajaran fisika di sekolah menengah atas tepatnya di SMAN 1 Kota Sungai Penuh Jambi. Indikator sikap tersebut meliputi kejujuran, Kedisiplinan, Percaya diri, Peduli Dan Gigih dalam proses pembelajaran fisika di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, tepatnya pada bulan oktober tahun ajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah sebagian siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh Jambi. Penentuan sampel dilakukan dengan random sampling yaitu pengambilan sampel pada 2 rombongan belajar belajar dengan sampel penelitian dengan jumlah siswa 40 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Angket, yang digunakan untuk memperoleh data skor sikap, untuk memperoleh nilai hasil belajar kognitif fisika. Pengumpulan data sikap, Hasil belajar siswa dilakukan melalui pemberian angket (kuesioner) kepada siswa. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji regresi sederhana serta dibantu dengan software SPSS 20.0 for windows, dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Sebelum uji di atas, dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linearitas data. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meliputi 2 (dua) variabel, yaitu: sikap (X), hasil belajar fisika (X₂) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel sikap mempengaruhi terhadap variabel hasil belajar fisika. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana guna untuk mengetahui apakah adanya pengaruh sikap siswa terhadap hasil pembelajaran fisika siswa kelas XII IPA SMAN 1 Kota Sungai Penuh Jambi, Maka penulis melakukan uji homogenitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan penulis dalam penelitiannya bersifat homogeny atau tidak, Maka didapatkan hasil uji homogenitas seperti table di bawah;

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	.271	1	38	.606
Sikap	.024	1	38	.876

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai sig untuk hasil belajar fisika siswa SMAN 1 Kota Sungai Penuh = 0,606; Dari hasil ini diperoleh kesimpulan bahwa nilai sig untuk seluruh responden penelitian 0,606 ($sig > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki hasil belajar yang baik. Sedangkan untuk kelompok sikap siswa pada pelajaran fisika diperoleh nilai sig untuk hasil belajar fisika siswa yaitu sebesar 0.876; 606 ($sig > 0,05$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

Persyaratan terakhir ini yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis jalur adalah variabel-variabel bebas yang dirumuskan dalam teoritik mempunyai hubungan linear secara nyata. Oleh karena itu, dilakukan uji pengaruh sikap siswa terhadap pembelajaran fisika siswa penulis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan spss dan didapatkan hasil sesuai pada table;

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.734	.727	4.970

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

Dari table hasil di atas dapat dilihat bahwa sikap memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika sma, karena nilai regresi sederhana yang didapat melalui uji spss adalah sebesar 0,856; yang berarti sikap siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar fisika siswa di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajarnya memiliki pengaruh yang sangat besar yakni sebesar 73,4%, hal ini dapat dilihat pada table hasil uji pengaruh regresi linear sederhana di atas.

Hasil pengujian hipotesis mendukung adanya pengaruh positif sikap terhadap hasil belajar fisika. Artinya tinggi atau rendahnya sikap siswa berpengaruh positif terhadap tinggi atau rendahnya hasil belajar fisika. Semakin tinggi sikap siswa, semakin tinggi hasil belajar fisika. Sebaliknya semakin rendah sikap siswa semakin rendah hasil belajar fisika. Hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh sikap siswa, siswa yang memiliki sikap yang baik akan cenderung mendapatkan hasil pembelajaran yang baik pula [9]. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur = 0,856 yang menunjukkan adanya korelasi yang sangat signifikan. Besar pengaruh sikap (X_1) terhadap hasil belajar IPA (X_2) sebesar 0,734. Artinya variasi hasil belajar IPA dapat dijelaskan oleh variasi sikap sebesar 73,5%. Temuan ini mengandung implikasi bahwa hasil belajar fisika dapat ditingkatkan secara langsung melalui sikap siswa. Koefisien jalur pengaruh sikap terhadap hasil belajar fisika mengandung arti bahwa dengan membiarkan tetap pengaruh variabel lainnya, setiap peningkatan satu satuan skor sikap siswa berpengaruh terhadap peningkatan skor hasil belajar fisika sebesar simpangan baku di atas rata-rata.

Hasil analisis tersebut dapat dipahami karena hasil belajar fisika, dipengaruhi oleh berbagai hal, baik oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa, maupun faktor yang berasal dari luar diri individu siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut di antaranya adalah dorongan untuk berprestasi, tanggung jawab terhadap tugas, penghargaan atas tugas, dan peluang untuk mengembangkan karakter siswa. Faktor yang berasal dari luar individu adalah situasi lingkungan pembelajaran, dan hubungan interpersonal antara siswa dan guru, dan dengan sesama siswa. Sikap seorang siswa termasuk salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar fisika. Siswa yang sikapnya positif cenderung hasil belajarnya pun lebih tinggi dibandingkan hasil belajar fisika siswa yang sikapnya negatif. Sikap seorang siswa menentukan keberhasilan materi yang diserap dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa menyerap secara baik materi ajar yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran akan menimbulkan hasil belajar fisika positif pada individu siswa tersebut, sebaliknya ketidakberhasilan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar fisika yang bersangkutan. Hasil dari hasil penelitian yang di lakukan penulis sesuai dengan pendapat Sukmadinata menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang [10]. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Dimana dapat dikatakan bahwasanya sikap seorang siswa akan memiliki pengaruh baik positif maupun negatif terhadap hasil dari pembelajaran yang diperoleh siswa, dimana dalam penelitian ini didapatkan pengaruh sikap siswa terhadap hasil pembelajarannya yaitu sebesar 73,4%, dan bisa dikatakan pengaruh sikap siswa terhadap hasil pembelajaran siswa cukup besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, melalui penelitian yang dilakukan pada siswa XII IPA SMAN 1 Kota Pungai Penuh Jambi diperoleh kesimpulan yaitu, Hasil belajar fisika siswa sma memiliki nilai yang baik dikarenakan pada hasil pembelajaran fisika nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,606 ($\text{sig} > 0,05$) pada taraf signifikansi. Adanya pengaruh sikap siswa terhadap hasil pembelajaran fisika siswa memiliki hubungan yang sangat kuat (nilai korelasi 0,856), dan koefisien determinansi (0,734) atau berpengaruh sebesar 73,4%. Sikap siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar FISIKA siswa kelas XII IPA SMAN 1 Kota Pungai Penuh Jambi. Artinya Sikap siswa yang positif dalam belajar akan menyebabkan hasil belajar yang baik.

REFERENSI

- [1] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
 [2] A. Syafi'i, T. Marfiyanto, And S. K. Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Sch. Jo. Phs. Ed, Vol. 1, No. 3, September 2020: 88 - 91

- Faktor Yang Mempengaruhi,” *J. Komun. Pendidik.*, Vol. 2, No. 2, P. 115, 2018, Doi: 10.32585/Jkp.V2i2.114.
- [3] S. Rijal And S. Bachtiar, “Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa,” *J. Bioedukatika*, Vol. 3, No. 2, Pp. 15–20, 2015, Doi: 10.26555/Bioedukatika.V3i2.4149.
- [4] M. K. Anwar, “Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar,” *Tadris J. Kegur. Dan Ilmu Tarb.*, Vol. 2, No. 2, P. 97, 2017, Doi: 10.24042/Tadris.V2i2.1559.
- [5] D. S. Putra And W. O. Hidayusa, “Analisis Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Ferdy Ferry Putra Kota Jambi,” *Upej Unnes Phys. Educ. J.*, Vol. 8, No. 3, Pp. 299–311, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.15294/Upej.V8i3.35631>.
- [6] K. Hardiyanti, A. Astalini, And D. A. Kurniawan, “Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi,” *Edufisika*, Vol. 3, No. 02, Pp. 1–12, 2018, Doi: 10.22437/Edufisika.V3i02.4522.
- [7] D. S. Putra, A. Lumbantoruan, And S. C. Samosir, “Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang Fisika,” *Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, P. 91, 2019, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V8i2.3339.
- [8] A. Astalini, D. A. Kurniawan, And A. D. Putri, “Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari Ipa, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar Ipa, Dan Ketertarikan Berkarir Dibiidang Ipa Siswa Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi,” *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, Pp. 93–108, 2018, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V7i2.2142.
- [9] R. E. F. Siagian, “Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *J. Form.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 122–131, 2015, Doi: 10.29303/Griya.V2i4.240.
- [10] N. S. Sukmadinata, *Landasan Psikologiproses Pendidikan*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2005.